

SINOPSIS

Salah satu program pemerintah untuk membantu masyarakat miskin di Indonesia dalam bidang pendidikan adalah program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Program ini bertujuan untuk membebaskan biaya pendidikan bagi siswa yang tidak mampu dan meringankan bagi siswa yang lain dalam rangka penuntasan Program Wajib Belajar Sembilan Tahun. Skripsi ini mengambil judul implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kota Batam Tahun 2011, dengan studi penelitian di Dinas Pendidikan Kota Batam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara jelas bagaimana implementasi program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Dinas Pendidikan Kota Batam tahun 2011. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian adalah aparat pelaksana program BOS dalam hal ini Tim Manajemen BOS Kota Batam. Analisis data dilakukan secara kualitatif dimana data yang diperoleh, diabstraksikan kemudian disusun dalam kata-kata lalu dikategorisasikan dan membuat penafsiran serta memberikan makna.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi program BOS di Dinas Pendidikan Kota Batam sudah terimplementasi dengan baik namun ada beberapa hal yg masih perlu diperbaiki seperti masalah sosialisasi. Hal ini dapat dilihat dari adanya tahap-tahap implementasi yaitu: a) Penetapan Alokasi yang sesuai dengan prosedur b) Pendataan Sasaran Program BOS telah berjalan baik dengan melibatkan UPTD c) Sosialisasi Program BOS dilaksanakan dengan melibatkan 328 kepala Sekolah dan Bendahara dengan materi tentang program BOS 2011 d) Penyaluran Dana BOS di Kota Batam terbagi atas 2 tahap penyaluran dana yaitu Tahap I : Penyaluran Dana dari Kas Umum Negara ke Kas Umum Daerah dan Tahap II : Penyaluran Dana dari Kas Umum Daerah ke Sekolah e) Penggunaan Dana BOS, digunakan untuk membeli buku dan membiayai kegiatan operasional sekolah f) Mekanisme Pembelian Barang/Jasa di Sekolah sudah sesuai prosedur yang ada g) Monitoring dan Pelaporan dilakukan oleh Tim Manajemen BOS h) Pengawasan dan Evaluasi dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Batam, inspektorat Kota dan Lembaga independen yang khusus ditunjuk pemerintah. Adapun hambatan yang dihadapi adalah keterlibatan pihak yayasan, ketidakpahaman masyarakat tentang program BOS, masalah siswa pindah/keluar. Faktor pendukungnya adanya keterlibatan semua pihak yang saling bahu membahu untuk mensukseskan program BOS di Kota Batam ini. Kemudian faktor yang mempengaruhi program ini adalah adanya komunikasi yang jelas, sumber daya yang mencukupi untuk melaksanakan program, adanya sikap yang baik dari pelaksana program dan adanya kejelasan struktur birokrasi.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah implementasi program Bantuan Operasional Sekolah di Kota Batam Tahun 2011 sudah berjalan dengan baik. Saran dalam penelitian ini adalah diperlukan sosialisasi yang lebih efektif sehingga dapat menjangkau semua kalangan.